

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dan dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Karena dalam penelitian ini akan meneliti peristiwa yang telah terjadi. *Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sifat penelitian ini berdasarkan Kerlinger (1986) merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.⁸⁶

Adapun yang menjadi pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sebuah penelitian yang dilakukan guna diperolehnya suatu data yang berupa angka maupun data kualitatif yang dibuat angka, hal tersebut yang disebut pendekatan kuantitatif.⁸⁷

⁸⁶ M Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 211–12.

⁸⁷ Asep Hermawan and Husna Laila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Depok: Kencana, 2017), 5–6.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di dua sekolah :

1. Madrasah Aliyah Darul Mukarram yang terletak di JL. Anjir Serapat No.Km. 24, Anjir Muara Kota, Kec. Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan 70562.
2. Madrasah Aliyah Ibtidaussalam yang terletak di Desa Andaman II, km. 18 Kec. Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan 70565.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi memiliki jumlah yang sangat besar, sehingga peneliti menggunakan sampel untuk memudahkan dalam pengolahan data penelitian.

Tabel 3.1 Populasi Guru, Siswa, dan Komite Madrasah Aliyah di Kabupaten Barito Kuala

No	Lembaga	Jumlah Guru	Jumlah Siswa	Jumlah
1	MA Darul Mukarram (Anjir Muara KM. 24)	18	125	143
2	MA Ibtidaussalam (Anjir Muara KM. 18)	16	148	164
Total		32	273	307

2. Sampel

Populasi memiliki jumlah yang sangat besar, sehingga peneliti menggunakan sampel untuk memudahkan dalam pengolahan data penelitian. Untuk penelitian ini, yang menjadi sampel penelitian adalah guru, pegawai staf, dan peserta didik setiap kelas di Madrasah Aliyah Darul Mukarram dan Madrasah Aliyah Ibtidaussalam. Pengambilan jumlah responden menggunakan rumus Slovin yang akan ditentukan oleh peneliti dengan persentase kelonggaran ketidaktelitian adalah sebesar 5%. Berdasarkan populasi tersebut maka dalam pengambilan sampel penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin. yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Nilai presisi 95 % atau nilai signifikansi yang diinginkan (sebesar 0,05 untuk bidang non eksak dan 0,01 untuk bidang eksakta), tingkat kelonggaran ketidaksesuaian pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{307}{1 + (307)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{307}{1 + (307)(0,0025)}$$

$$n = \frac{307}{1 + 0,7675}$$

$$n = \frac{307}{1,7675} \quad n = 174$$

Jumlah ukuran sampel adalah 174 orang.

Untuk Teknik pengambilan sampel pada setiap madrasah aliyah, penulis menggunakan cara *proporsional random sampling* melalui rumus:

$$N = \frac{n}{S} \times n$$

N = Jumlah sampel setiap madrasah

n = Jumlah populasi setiap madrasah

S = Jumlah populasi total

Tabel 3.2 Sampel Guru, Siswa, dan Komite Madrasah Aliyah di Kabupaten Barito Kuala

No.	Nama Madrasah	Proporsional RS	Sampel Penelitian
1.	MA Darul Mukarram	$143 \div 307 \times 174$	81
2.	MA Ibtidaussalam	$164 \div 307 \times 174$	93
Jumlah			174

D. Data, Sumber Data

Adapun data dan sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup informasi mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah, supervisi, dan kerjasama *stakeholder* terhadap budaya disiplin. Sumber data tersebut dapat diperoleh

melalui beberapa metode pengumpulan data yang dapat diukur dalam skala *numeric* (angka) terkait masalah yang diteliti

2. Sumber Data

Data penelitian ini di peroleh berdasarkan sumber data, beberapa sumber data yang di perlukan yaitu:

- a. Responden yaitu guru, dan siswa(i) pada Madrasah Aliyah Darul Mukarram dan Madrasah Aliyah Ibtidaussalam.
- b. Dokumen, semua data yang berbentuk dokumen baik arsip ataupun informasi tentang data madrasah seperti profil lembaga, data guru atau tenaga kependidikan dan lain-lain.

E. Instrumen Penelitian

Untuk dapat mengumpulkan data dengan teliti, maka perlu menggunakan instrumen penelitian (alat ukur). Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliable.⁸⁸ Alat atau instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala, yaitu teknik pengumpulam data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yaitu yaitu metode penskalaan pernyataan sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁸⁹ Dengan demikian skala likert pada penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Jawaban setiap item instrumen pada skala

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 18.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

likert yang digunakan gradasinya dari sangat positif sampai sangat negatif. Instrument penelitian ini di gunakan mengambil data tentang bagaimana gaya kepemimpinan, supervisi kepala madrasah dan kerjasama dengan *stakeholder* terhadap budaya disiplin yang ada di sekolah tersebut. Instrument Penelitian bisa dilihat pada lampiran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rencana penelitian ini, maka digunakan dua macam metode pengumpulan data, yaitu :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai kepemimpinan kepala madrasah, supervisi, dan kerjasama dengan *stakeholder* terhadap budaya disiplin pada Madrasah Aliyah Darul Mukarram dan Madrasah Aliyah Ibtidaussalam.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-datanya yang telah di dokumentasikan. Dokumentasi dalam penelitian ini hanya sekedar penguat dari dari hasil angket.⁹¹

⁹⁰ Sugiyono, 142.

⁹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

G. Desain Pengukuran

Penelitian ini menggunakan pengukuran kuesioner tertutup dengan skala *Likert* yang dipakai dalam melakukan pengukuran terhadap persepsi, sikap, serta pendapat kelompok ataupun individu mengenai peristiwa sosial. Hal tersebut mendorong responden memberi pernyataan setuju ataupun tidak pada rangkaian pernyataan mengenai sebuah obyek.

Tabel 3.3 Kategori Penilaian dalam Skala Likert

No	Pertanyaan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Setuju	S	3
4	Sangat Setuju	ST	4

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian, analisis dimaksudkan memberi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan untuk mengungkapkan suatu peristiwa sosial. Analisis data adalah suatu tahapan menyederhanakan data menjadi wujud yang tidak sulit untuk dipahami, dibaca, serta diimplementasikan. Penelitian akan melihat hubungan fungsional antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam analisis data ini dilakukan dengan beberapa tahapan dan bagian, meliputi analisis uji coba (*try out*) instrumen dan analisis uji hipotesis.

1. Uji Coba (Try Out) Instrumen

Instrumen penelitian berperan utama pada penelitian kuantitatif, sebab kualitas datanya didapatkan tergantung pada keakuratan alat ukur itu sendiri, sehingga data

yang diperoleh bisa dijamin keabsahannya. Dengan demikian saat ingin melaksanakan penelitian yang sebenarnya maka sebelumnya wajib melalui pengujian realibilitas serta validitas, yakni antara lain:

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah diperoleh setelah penelitian merupakan data yang valid dan alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan *korelasi Person (product moment coefficient or correlation)*.” sebuah data dapat dikatakan valid apabila nilai koefisien sebesar 0.30. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang disebarkan kepada responden. Variabel dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam pengujian ini data dimasukkan kedalam tabulasi kemudian menghitung korelasi masing-masing item dalam skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total korelasi yang tinggi, menunjukkan item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item skor dengan skor total untuk masing-masing variabel.

Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi Korelasi

N = Jumlah Responden

X = Skor Butir

$Y = \text{Skor Total}$

Menurut Sugiyono syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,30$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Arikunto Pengertian umum menyatakan bahwa instrumen penelitian harus reliabel.⁹² Uji ini dilakukan setelah uji validitas yang diuji merupakan pertanyaan yang sudah valid. Untuk menentukan reliabilitas instrument yang dipakai maka peneliti memakai rumus koefisien *alpha cronbach* (*Cronbach Alpha*). Hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan dengan r tabel rata-rata signifikansi 5% atau kepercayaan 95%. Jika harga perhitungan lebih besar dari nilai r tabel maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Menurut Triton, jika skala dikelompokkan dalam 5 kelas dengan interval yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan nilai r berikut:

- 1) 0,81 s.d. 1,00, artinya sangat reliabel.

⁹² Suharsimi Arikunto, 17.

- 2) 0,61 s.d. 0,80, artinya reliabel.
- 3) 0,42 s.d. 0,60, artinya cukup reliabel.
- 4) 0,21 s.d. 0,40, artinya agak reliabel.
- 5) 0,00 s.d. 0,20, artinya kurang reliabel

Rumus hitunganya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisiensi reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah skor per-item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Dalam uji prasyarat terdiri dari:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian yang tujuannya untuk mengetahui distribusi frekuensi data terdistribusi secara normal dalam model regresi berganda yang digunakan. Asumsi ini dapat ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi mendekati normal sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Of Normality Kolmogrov-Smirnov* dalam program SPSS 22.0. Untuk membuktikan data berdistribusi secara normal salah satunya dapat melihat grafik *P-Plots*, jika titik-titik data menyebar mengikuti garis

diagonal dan tidak menyimpang jauh dari garis diagonal, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan bila dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Bilamana *variance* tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *Scatterplot*. Grafik *Scatterplot* adalah cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol (0).
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebur kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

3. Uji Hipotesis

a. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda di gunakan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, supervisi kepala madrasah, dan kerjasama dengan *stakeholder*

terhadap budaya disiplin. Selain itu juga analisis regresi di gunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda di gunakan untuk membuktikan apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah, supervisi, dan kerjasama dengan *stakeholder* terhadap budaya disiplin.⁹³

b. Uji T

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan mambandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F (lihat perhitungan SPSS pada *Coefficient Regression Full Model/Enter*).

c. Uji F

Uji F atau disebut uji simultan digunakan untuk menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan setidaknya satu dari dua variabel dependen, Uji F digunakan untuk menguji apakah setidaknya satu dari koefisien regresi yang diestimasi secara signifikan berbeda dari nol. Uji F dapat memberikan informasi apakah variabel independen secara keseluruhan secara signifikan mempengaruhi setidaknya satu variabel dependen, dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu cara membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

⁹³ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 160.

- R = koefisien korelasi ganda
K = jumlah variabel independen
N = jumlah sampel